

**THE INFLUENCE OF CROSSWORD MEDIA TO WRITING ABILITY
OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN
MIFTAHUL ILMI KINDERGARTEN
PEKANBARU CITY**

Yesi Afriani, Devi Risma, Hukmi
yesiafriani2393@gmail.com (081378130649), devi.risma@lecturer.unri.ac.id,
hukmimukhtar@lecturer.unri.ac.id

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Based on observations that have been done by researchers on children aged 5-6 years in TK Miftahul Ilmi Pekanbaru City still found some problems writing. Such as, there are still children who are difficult to write their own names, there are still children who are difficult to imitate the letters written by teachers, there are still children who are difficult to write a few words written by teachers, there are still children who are difficult to make lines or curves as letters. This research is purposed for to know the influence using crossword media to ability of writing children aged 5-6 years in TK Miftahul Ilmi Pekanbaru City. This research is experiment research using one group design with pretest and posttest. The sample that used is 15 people in this research. File accumulation's technique that used is observation. Technique of data analysis using t-test test by using program of SPSS 16.0. The research hypothesis is that there is a significant influence on children's writing ability after applying media crossword. To find the hypothesis accepted or rejected based on data SPSS 16.0 can be seen $t_{count} = 27,191$ is bigger than $t_{table} = 2,131$ ($27,191 > 2,131$). Thus H_0 is rejected and H_a accepted which means there is a significant difference between before and after doing experimentation by applying crossword media. The results of this study also see the effect of crossword media use on writing ability of children aged 5-6 years. This can be known from the influence of the use of media crossword based on calculation using Gain formula that is equal to 43.33% is in the medium category and 56.67% influenced by other factors.*

Key words: *Writing ability, crossword media*

PENGARUH MEDIA *CROSSWORD* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MIFTAHUL ILMI KOTA PEKANBARU

Yesi Afriani, Devi Risma, Hukmi
yesiafriani2393@gmail.com (081378130649), devi.risma@lecturer.unri.ac.id,
hukmimukhtar@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan kemampuan menulis. Seperti, masih terdapat anak yang sulit menulis nama sendiri, masih terdapat anak yang sulit meniru huruf yang dituliskan guru, masih terdapat anak yang sulit menulis beberapa kata yang dituliskan guru, masih terdapat anak yang sulit membuat garis atau lekuk-lekuk sebagai huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan *one group design* dengan *pretest* dan *posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 15 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Hipotesis penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis anak setelah menerapkan media *crossword*. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 16.0* dapat dilihat $t_{hitung} = 27,191$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,131$ ($27,191 > 2,131$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan media *crossword*. Hasil penelitian ini juga melihat pengaruh penggunaan media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat diketahui dari besarnya pengaruh penggunaan media *crossword* berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Gain yakni sebesar 43,33% berada pada kategori sedang dan sebesar 56,67% dipengaruhi oleh faktor lain

Kata Kunci: Kemampuan menulis, media *crossword*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi dan kecerdasan anak. Aspek-aspek perkembangan tersebut adalah aspek moral-agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Menulis di taman kanak-kanak menurut *High Scope Child Observation Record* (dalam Ahmad Susanto, 2011), disebut menulis anak usia dini atau menulis awal. Kegiatan menulis dini mencakup, anak mencoba menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi.

Dalam hal meningkatkan kemampuan menulis anak banyak cara menyenangkan dan kreatif yang dapat dilakukan guru, salah satunya dengan memilih media yang menarik bagi anak misalnya media *crossword*. Media *crossword* merupakan suatu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak yang dilakukan dengan cara menulis jawaban pada beberapa kartu yang telah disediakan guru, setiap satu kartu terdiri dari satu huruf dan kemudian ditempel pada papan *crossword* yang telah disediakan yang diakhiri dengan kegiatan menulis kata yang terdapat di papan *crossword* pada kartu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru, masih ditemukan beberapa masalah yang terkait dengan kemampuan menulis. Seperti, 1). Masih terdapat anak yang sulit menulis nama sendiri, 2). Masih terdapat anak yang sulit meniru huruf yang dituliskan guru, 3). Masih terdapat anak yang sulit menulis beberapa kata yang dituliskan guru, 4). Masih terdapat anak yang sulit membuat garis atau lekuk-lekuk sebagai huruf.

Dari permasalahan dan fenomena yang terjadi pada anak di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru dimana masih terdapat anak yang mengalami kesulitan pada kemampuan menulis. Memperhatikan kondisi tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Crossword* terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru”. Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru sebelum penerapan media *Crossword*? 2) Bagaimanakah kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru sesudah penerapan media *Crossword*? 3) Berapa besarkah pengaruh media *Crossword* terhadap kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru?

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru sebelum penerapan media *Crossword*. 2) Untuk mengetahui kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru sesudah penerapan media *Crossword*. 3) Untuk mengetahui besarnya

pengaruh media *Crossword* terhadap kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Miftahul Ilmi Kota pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2012) pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya diberi perlakuan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel X (bebas) media crossword, Variabel Y (terikat) kemampuan menulis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak berusia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi yang berjumlah 15 anak. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu menentukan sampel dengan mengambil secara keseluruhan (Sugiyono, 2014).

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi. Observasi, yaitu mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan anak selama penyajian pembelajaran guna mendapatkan data penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis *uji-t* untuk melihat pengaruh media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun dalam proses analisis data ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean devisi

$\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat devisiasi

N : Banyaknya subjek

Df : atau db adalah N-1

Untuk menunjukkan kategori kemampuan menulis anak setelah diterapkan media *crossword* maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain). Rumus Gain ternormalisasi menurut Metzger dalam Yanti Herlanti (2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest: Nilai setelah dilakukan perlakuan

Pretest : Nilai sebelum perlakuan

100 % : Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *t-test* dengan bantuan *SPSS Windows Ver. 16.0*. Teknik statistik *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor x dimungkinkan (Hipotetik)				Skor x yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	60	240	150	30	5	8	6	1,069
<i>Posttest</i>	60	240	150	30	9	13	10.333	1,447

Sumber : Olahan data penelitian 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan menulis meningkat setelah diberikan perlakuan. Ini menandakan bahwa penggunaan media *crossword* berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK.

Gambaran Umum Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru Sebelum Perlakuan(*Pretest*)

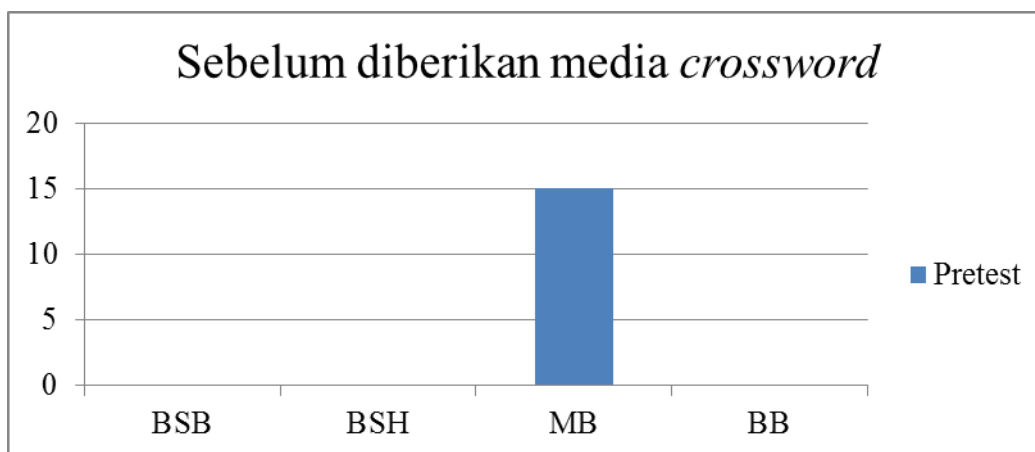
Berdasarkan hasil *pretest* dapat dilihat bahwa kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru sebelum menggunakan media *crossword* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	51-75%	0	0%
3	MB	26-50%	15	100%
4	BB	< 25%	0	0%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan anak sebelum penggunaan media *crossword* diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kategori kriteria berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), belum berkembang (BB), dan anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak dengan persentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 Diagram Kemampuan Menulis Sebelum Perlakuan

Gambaran Umum Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

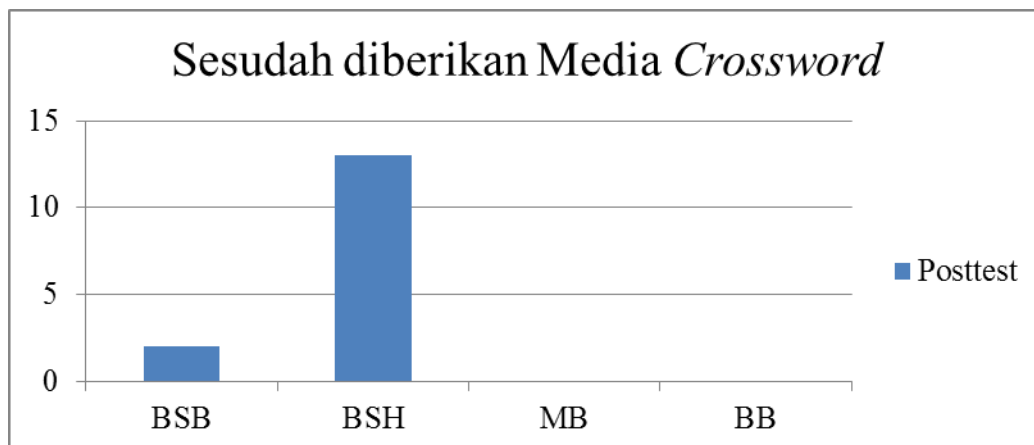
Penelitian selanjutnya dengan memberikan perlakuan dengan menerapkan media *crossword*. Pada penelitian ini peneliti sebagai pemberi perlakuan media *crossword*. Kegiatan pemberian perlakuan pada 30 April, 1, 2, 3 Mei 2018. Kemudian kegiatan *posttest* dilaksanakan pada 7 Mei 2018. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menulis anak setelah diberi perlakuan media *crossword* maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Kemampuan Menulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru Sesudah Diberikan Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	2	13,33%
2	BSH	51-75%	13	86,67%
3	MB	26-50%	0	0%
4	BB	< 25%	0	0%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian,

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis anak setelah penggunaan media *crossword* diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13,33%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 anak dengan persentase 86,67% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2 Diagram Kemampuan Menulis Setelah Perlakuan

Perbandingan data *Pretest* dan *Posttest*

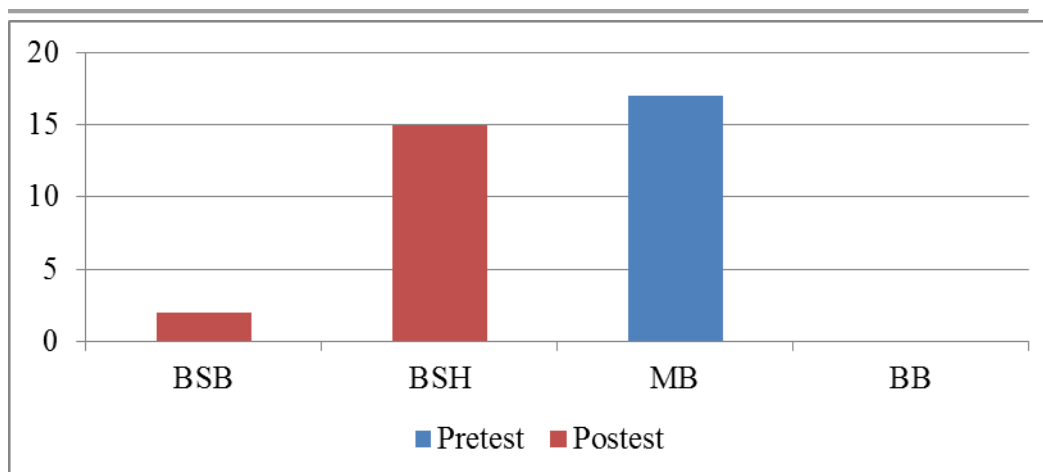
Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest design* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Pada Anak Sebelum Dan Sesudah Diberikan Media *Crossword* Di Miftahul Ilmi Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%	2	13,33%
2	BSH	51-75%	0	0%	13	86,67%
3	MB	26-50%	15	100%	0	0%
4	BB	< 25%	0	0%	0	0%

Sumber: Olahan Data Penelitian,

Berdasarkan Tabel 4 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan media *crossword* mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak dengan persentase 100%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan media *crossword* dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13,33%, terdapat 13 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 86,67% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3 Diagram Kemampuan Menulis *Pretest* dan *Posttest*

**Analisis Data
Uji Prasayrat
Uji Linearitas**

Tabel 5 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest * Between	(Combined)		14.167	2	7.083	46.364	.000
Posttest	Linearity	Groups	13.636	1	13.636	89.256	.000
st	Deviation from Linearity		.530	1	.530	3.471	.087
	Within Groups		1.833	12	.153		
	Total		16.000	14			

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan menulis anak dengan penggunaan media *crossword* sebesar 0,000. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media *crossword* adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 16.0* Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig.* Jika nilai pada kolom *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test Statistics	Pretest	Posttest
Chi-Square	6.067 ^a	2.800 ^b
Df	3	2
Asymp. Sig.	.108	.247

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan dari tabel 6 di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,108 dan setelah perlakuan 0,247 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 16.0*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		15	15
Normal Parameters ^a	Mean	6.00	10.33
	Std. Deviation	1.069	1.447
Most Extreme Differences	Absolute	.292	.288
	Positive	.292	.288
	Negative	-.225	-.211
Kolmogorov-Smirnov Z		1.130	1.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155	.166

Sumber: Olahan Data Penelitian

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,155 dan nilai *Sig.* sesudah perlakuan sebesar 0,166. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka *H₀* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka *H₀* diterima, *H_a* ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka *H₀* ditolak, *H_a* diterima.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	Pretest – Posttest	-4.333	.617	.159	-4.675	-3.992	-27.191	14	.000

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -27,191 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (27,191).karna nilai $Sig. 2-tailed$ = 0,00 < 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis yang sangat signifikan setelah penerapan media *crossword* dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 16.0* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t , terlihat bahwa hasil t_{hitung} = 27,191 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,131 dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan df = 14, maka dapat dilihat harga t_{hitung} = 27,191 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,131. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru.

Pengaruh Media *Crossword* Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru.

$$G = \frac{\text{skor posstest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{155 - 90}{240 - 90} \times 100\%$$

$$G = \frac{65}{150} \times 100\%$$

$$G = 43,33\%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Iimi Pekanbaru adalah sebesar 43,33%. Terdapat 3 kategori perolehan skor gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 9. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G < 30$	Rendah
$30 \% > G < 70 \%$	Sedang
$G > 70 \%$	Tinggi

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G di atas, maka dapat di lihat kategori peningkatan sebesar 43,33% yaitu berada pada kategori sedang $30\% > 43,33 < 70\%$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis deskripsi kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Iimi Pekanbaru dilihat pada hasil *pretest* diperoleh jumlah nilai 90 dengan rata-rata 6 yang berada pada kriteria MB. Jika dilihat secara kategori perorangan sebelum diberikan perlakuan maka anak dengan kategori BB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 15 orang atau dengan presentase 100 %, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang atau dengan presentase 0%, dan anak yang berada kategori BSB sebanyak 0 orang atau dengan presentase 0%. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, sehingga kemampuan anak tidak tercapai secara maksimal. Selain penggunaan media yang baik, guru tentunya juga harus melakukan evaluasi disetiap proses pembelajaran, agar terlihat tingkatan pencapaian perkembangan anak. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada satu hari atau pada saat-saat tertentu saja, namun evaluasi dilakukan pada setiap pembelajaran dilakukan (Rita Kurnia, 2010).

Pada hasil *posttest* atau setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai 155 dengan rata-rata 10,33. Skor akhir terendah terdapat pada indikator “menyalin beberapa kata” dengan jumlah skor 35, indikator ini didata *posttest* mendapat skor rendah. Hal ini dikarenakan anak masih belum mampu menyalin beberapa kata pada LKA yang telah diberikan oleh guru, namun indikator ini tetap mengalami peningkatan dari skor 19 ke skor 35. Kemudian skor tertinggi terdapat pada indikator “menulis huruf” dengan jumlah skor 44 dikarenakan anak sudah mampu menulis huruf dengan benar ketika guru memberikan lembar kerja kepada anak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak. Lazimnya anak senang melakukan berbagai aktivitas agar anak tidak mengalami kebosanan (Badru Zaman dan Asep Hery Hernawan, 2014).

Setelah pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan penggunaan media *crossword*, maka tahap selanjutnya melaksanakan *posttest* yang berupa pengisian lembar observasi kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun. Dari hasil *posttest* (setelah diberikan penggunaan media *crossword*) diperoleh jumlah nilai 155 dengan rata-rata 10,33. Anak dengan kategori BB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%. %, anak

pada kategori MB sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, anak yang berada pada kategori BSH sebanyak 13 orang dengan presentase 86,67 %, anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 2 orang dengan presentase 13,33 %. Media pembelajaran dalam penelitian ini digunakan untuk membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan pembelajaran dan penyampaian pesan pembelajaran tersebut. Selain media membangkitkan motivasi dan minat anak, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan dengan menarik dan terpercaya dan memudahkan penafsiran hasil dan mendapatkan hasil. (Arif Sadiman,dkk, 2014)

Hal ini membuktikan bahwa menggunakan media *crossword* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru. Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan media *crossword*. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} = 27,191$ dengan sig.0,000. Karena nilai sig <0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan menulis anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *crossword*. Dimana setelah perlakuan mempunyai perubahan lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh kemampuan menulis anak menggunakan media *crossword*.

Penggunaan media menurut Azhar Arsyad (2011) ada beberapa fungsi dalam penggunaan media diantaranya, pemusat perhatian anak, menggugah emosi anak, membantu anak memahami materi pembelajaran , membangkitkan motivasi belajar anak, membuat pembelajaran menjadi lebih kongkrit, mengaktifkan suasana pembelajaran, dan mengurangi pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini memberikan gambaran bahwa media yang dapat menarik minat anak tentunya akan membantu anak untuk merangsang perkembangan otak anak.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pada *pretest* berada pada kategori mulai berkembang (MB). Peningkatkan nilai rata-rata pada eksperimen ini dengan nilai *pretest* 90 dengan rata-rata 6. Jika dilihat dari data perorangan semua anak berada pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 15 anak dengan persentase 100%. Sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* 155 dengan rata-rata 10,33. Jika dilihat dari data perorangan anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 13,33%, dan pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 13 anak dengan persentase 86,67%. Jadi berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat pengaruh media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak. Sesuai dengan pengertian media pembelajaran, media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran dapat menarik perhatian anak sehingga pesan dan pengetahuan yang ingin disampaikan kepada anak tersalurkan dengan baik (Hasnida, 2014).

Pada penelitian Ika Yanuar Purwanti dan Nurhenti Dorlina Simatupang (2017) terdapat peningkatan dari jumlah nilai *pretest* 124 dengan rata-rata 6,8% kriteria penilaian pada kategori mulai berkembang (MB) menjadi jumlah nilai *posttest* 199 dengan rata-rata 11 kriteria penilaian pada kategori berkembang sangat baik (BSB) maka perubahan kemampuan menulis huruf “b” dan “d” mengalami kenaikan sebesar 60%.

Pada penelitian Rantika dan Faisal Abdulah (2015) terdapat peningkatan sebelum diterapkannya media teka teki silang nilai siswa yaitu 56,11 (*pretest*) mengalami peningkatan nilai rata-rata setelah diterapkannya media teka-teki silang meningkat menjadi 79,44 (*posttest*). Dari hasil kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media teka-teki silang (*crossword*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan anak. Media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan anak apabila di persiapkan yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *crossword* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penggunaan media *crossword* dalam pembelajaran lebih berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis anak daripada pembelajaran tanpa media *crossword*. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak didik dilakukan dengan menggunakan media *crossword*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berada pada kriteria mulai berkembang (MB), dimana anak masih belum bisa menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, anak belum bisa menulis huruf, anak belum bisa menulis nama sendiri, anak belum bisa menyalin beberapa kata.
2. Kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dimana anak sudah bisa menulis menggunakan lekuk-lekuk dan garis sebagai huruf, anak sudah bisa menulis huruf, anak sudah bisa menulis nama sendiri, anak sudah bisa menyalin beberapa kata.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *crossword* terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru artinya terdapat perbedaan berupa peningkatan kemampuan menulis anak sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*) dengan memberikan perlakuan berupa media *crossword*. Hasil penelitian menunjukkan sumbangan penggunaan media *crossword* terhadap kemampuan menulis adalah sebesar 43,33% berada pada kategori sedang dan sebesar 56,67% dipengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Miftahul Ilmi Pekanbaru berada pada kategori belum berkembang, maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa media yang menarik dan mengesankan bagi anak.

2. Bagi Guru

Media *crossword* ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan menulis pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Kencana. Jakarta.
- Arief S.Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Badru Zaman dan Asep Hery Hernawan. 2014. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. PT Luxima Metro Media. Jakarta.
- Rita Kurnia. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif & RND*. Alfabets. Bandung.